

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

*Zero-waste fashion design* ialah cara menciptakan pakaian dimana sisa potongan bahan dirancang untuk menjadi pakaian sejak awal proses. Semua potongan pola dan sisanya memiliki fungsi yang dapat disatukan serta digunakan kembali. Agar memenuhi konsep *Zero-waste*, perancang harus membuat garmen yang dapat menyamai produk garmen tanpa mengorbankan konsep, kesesuaian atau estetika serta menghasilkan limbah kurang dari 15%. Sedangkan, perkembangan *zero waste fashion* di Indonesia menurut Aryani Widagdo (2017) dalam situs <https://www.jawapos.com> baru berkembang sekitar 10 tahun terakhir ini, belum banyak desainer serta label lokal yang menerapkan metode *zero waste*. Di luar negeri, *zero waste fashion* sudah banyak dikembangkan serta telah banyak desainer serta label lokal yang mengusung metode *zero waste*. Namun, di Indonesia, metode *zero waste* belum banyak diminati belum banyak desainer Indonesia yang menghasilkan pola desain *zero waste*, serta menerapkan metode ini dalam proses desainnya.

Disisi lain *streetwear* merupakan gaya yang berkembang pada sektor urban, menurut Ted Polhemus (1994) *fashion streetwear* bahkan menjadi sejarah dari kumpulan urban dan subkultur. Desain busana *streetwear* menurut Hendry Leo(2019) dalam situs <https://www.cosmopolitan.co>. pada umumnya berwarna neon serta identik dengan motif yang disablon, hal tersebut menjadi salah satu karakter yang kuat dari busana *streetwear*. Selain itu, industri busana *streetwear* yang ada di Indonesia pada umumnya menggunakan pola busana konvensional dalam proses pembuatannya sehingga kurangnya efektifitas dalam penggunaan kain sedangkan, menurut Rissanen (2016:9) industri fesyen dan busana yang dihasilkan dari industri fesyen penuh dengan ketidak efektifan, ketidak efektifan ini sering ditutup-tutupi, baik secara tidak sengaja atau sengaja. Desain pola busana *zero waste* mengatasi ketidak efektifan dalam penggunaan kain dengan meringkai ulang limbah kain sejak awal proses.

Dilandasi dari kurangnya efektifitas pembuatan busana *streetwear* di Indonesia serta belum banyaknya penerapan metode *zero-waste fashion design*, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *zero-waste fashion design* pada pembuatan busana *streetwear* untuk pria, salah satu metode *surface* yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sablon karena hal tersebut menjadi salah satu karakter dari busana *streetwear*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan mahasiswa terhadap perkembangan *streetwear* di Indonesia mahasiswa merasa, perlunya penerapan metode *zero-waste fashion design* pada busana *streetwear* pria agar dapat memaksimalkan penggunaan bahan saat pemotongan pola pakaian tersebut. Sehingga dapat diidentifikasi masalah dari hal-hal diatas diantaranya adalah;

1. Belum banyaknya penerapan metode *zero-waste fashion design* pada proses pembuatan pola busana *streetwear*.
2. Kurangnya efektifitas penggunaan kain dalam pembuatan sebuah busana *streetwear* untuk pria.

## **I.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penerapan metode *zero-waste fashion design* pada proses pembuatan pola busana *streetwear*?
2. Bagaimana cara memaksimalkan penggunaan bahan untuk membuat busana *streetwear* untuk pria agar dapat memenuhi kaidah *zero-waste fashion design*?

## **I.4 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, mahasiswa membatasi masalah pada beberapa objek kajian yang akan mahasiswa angkat diantaranya adalah proses pembuatan pola busana *streetwear* dengan metode *zero-waste fashion design*. Batasan masalahnya ialah busana *ready-to-wear* untuk pria dengan metode *Zero- Waste* dan studi kasus *streetwear*, yang diaplikasikan dengan, memasukan unsur tenun

Sumba sebagai inspirasi dari budaya nusantara yang akan diaplikasikan dengan teknologi produksi tekstil yaitu sablon.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penerapan *zero-waste fashion design* pada busana *streetwear* adalah:

1. Menemukan teknik pembuatan pola busana *streetwear* yang efektif dengan menggunakan metode *zero-waste fashion design*.
2. Memanfaatkan penggunaan kain dalam pembuatan busana *streetwear* sesuai dengan kaidah *zero-waste*.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penerapan metode *zero-waste fashion design* pada busana *streetwear* adalah:

Untuk Akademisi:

1. Memberikan informasi mengenai penerapan pola *Zero-Waste Fashion Design* dalam busana *streetwear*.

Untuk Industri *Fashion Streetwear*:

1. Menghasilkan pola *zero-waste* yang efektif untuk busana *streetwear* yang dapat meminimalisir biaya produksi bahan dalam sebuah busana.
2. Menghasilkan sisa potongan bahan dalam pembuatan busana *streetwear* kurang dari 15% dari keseluruhan bahan yang digunakan pada pembuatan busana.

### **I.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan pada saat penulisan tugas akhir ialah metodologi kualitatif yaitu dengan melakukan;

1. Observasi

Metode pengumpulan data mengenai *Zero-Waste Fashion Design* dengan mengikuti seminar mengenai *Zero-Waste Fashion Design*. Serta melakukan observasi pemilihan bahan yang akan digunakan untuk busana *streetwear* dengan mengunjungi beberapa toko tekstil.

## 2. Studi Pustaka

Mengolah data-data dari sumber literasi buku, jurnal dan website sebagai sumber referensi dalam penulisan penelitian.

## 3. Wawancara

Mengumpulkan informasi mengenai tenun Sumba dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai kaidah penggunaan motif dalam tenun Sumba.

## 4. Eksplorasi

Melakukan proses eksplorasi pola busana dengan metode *Zero-Waste Fashion Design*. Serta mengolah motif secara *digital* dengan menggunakan *software Adobe Illustrator*.

### **I.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari laporan ini dibagi menjadi empat bab, yang dari setiap babnya berisi sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan penelitian, pemilihan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah dari latar belakang penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian, serta metode dan sistematika yang digunakan pada penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II STUDI LITERATUR**

Menguraikan secara umum tentang teori yang berkaitan dengan penelitian, antara lain *Zero-Waste Fashion Design*, klasifikasi busana *streetwear* serta penjelasan mengenai tenun Sumba beserta motifnya.

#### **BAB III ANALISIS PERANCANGAN**

Pemaparan secara umum mengenai konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, desain, dan dasar-dasar peenciptaan karya. Serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan.

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan kesimpulan, saran, rekomendasi serta kendala yang dihadapi dalam penelitian